

RINGKASAN

MALYA RILANTI. Pengaruh Periode Pemuasaan pada Ikan Patin (*Pangasius* sp.) terhadap Laju Pertumbuhan, Efisiensi Pakan, Retensi Protein, dan Hepatosomatik Indeks. Dosen Pembimbing Utama Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. dan Dosen Pembimbing Serta Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si.

Ikan patin merupakan komoditas air tawar yang sangat diminati konsumen, sehingga banyak dibudidayakan. Permasalahan yang sering muncul dalam usaha budidaya adalah biaya pakan buatan yang sangat mahal, sehingga diperlukan teknik pemberian pakan yang tepat. Metode yang dapat digunakan untuk menurunkan biaya pakan yaitu dengan memberikan pakan secara efektif, cara tersebut dilakukan dengan perlakuan pemuasaan (*stunting*), tanpa menghambat pertumbuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh periode pemuasaan terhadap laju pertumbuhan, efisiensi pakan, retensi protein, dan hepatosomatik indeks pada ikan patin (*Pangasius* sp.). Penelitian ini menggunakan metode eksperimental Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah perbedaan waktu pemberian pakan. Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah laju pertumbuhan spesifik, efisiensi pakan, retensi protein, dan hepatosomatik indeks. Analisis data menggunakan Analisis Varian (ANOVA) dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode pemuasaan pada ikan patin selama pemeliharaan 42 hari memberikan pengaruh nyata terhadap laju pertumbuhan, retensi protein dan hepatosomatik indeks. Tetapi periode pemuasaan tidak berpengaruh terhadap efisiensi protein. Hasil periode pemuasaan terbaik diperoleh pada perlakuan B (satu hari dipuasakan kemudian satu hari diberi pakan berselang-seling) yaitu pada laju pertumbuhan spesifik sebesar 1,70%/hari, retensi protein 31,37%, dan hepatosomatik indeks 1,27%.